

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Pembangunan Jaya angkatan 2017 sampai 2021 yang melakukan pengisian kuesioner melalui online form yakni Google Form, penyebaran dilakukan selama bulan November 2021, total subjek yang didapatkan peneliti sebanyak 292 mahasiswa. Berikut ini merupakan data yang diperoleh oleh peneliti yang dapat dilihat dari gambaran subjek penelitian berdasarkan program studi, jenis kelamin, usia, dan angkatan. Berdasarkan hasil data yang didapatkan subjek jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebesar 181 (61,9%). Berdasarkan usia didominasi 18 tahun 78 (26,7%). Berdasarkan program studi Psikologi sebanyak 43 (14,7). Berdasarkan Angkatan yang paling banyak adalah angkatan 2021 sebesar 87 (29,7%).

### 4.2 Hasil dan Analisis

#### 4.2.1 Gambaran Variabel Quality of Life

Hasil perhitungan variabel QoL memperoleh mean empirik ( $M=64,33$ ) lebih besar daripada mean teoritik ( $M=51$ ). Frekuensi lebih lengkap menampilkan mean teoritik dan empirik serta standar deviasi dapat dilihat di Tabel 4.1. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini memiliki *quality of life* yang tinggi. Berdasarkan hasil pada masing-masing dimensi QoL pada subjek juga memiliki nilai empirik yang lebih besar dibandingkan nilai teoretik.

Tabel 4. 1 Gambaran Variabel QoL

	Mean Teoretik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Skor Total QoL	51	64,33	8,37	43	85
Fisik	15	18,42	2,96	9	25
Psikologis	12	14,66	2,56	7	20
Sosial	6	7,32	1,57	3	10
Lingkungan	12	15,97	2,29	10	20
FPSL	6	7,95	1,29	4	10

## 4.2.2 Gambaran Variabel Subjective Well-being

Berdasarkan data yang didapatkan diketahui bahwa variabel SWB memperoleh nilai mean empirik ( $M=257,75$ ) lebih besar daripada mean teoritik ( $M=210$ ). Hal tersebut menyatakan bahwa responden pada penelitian ini memiliki *Subjective Well-being* yang tinggi. Frekuensi lebih lengkap menampilkan mean teoritik dan empirik serta standar deviasi dapat dilihat di Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Gambaran Variabel SWB

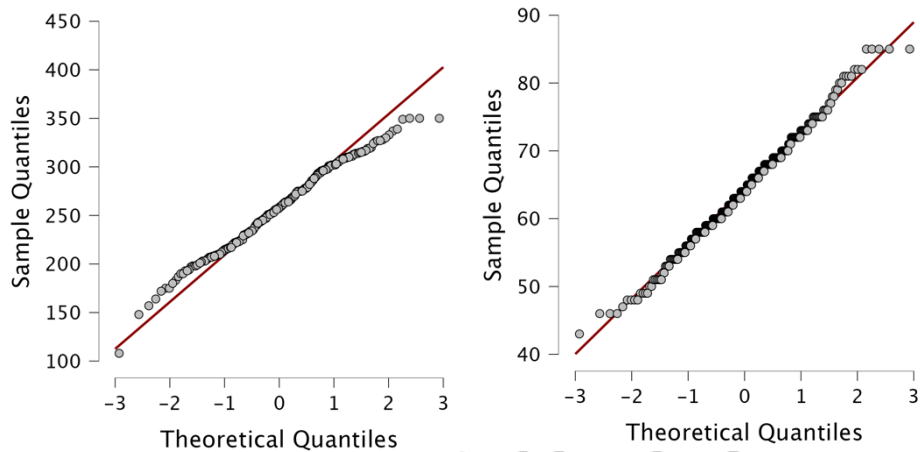
	<b>Mean Teoretik</b>	<b>Mean Empirik</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>
Skor Total					
SWB	210	257,75	41,18	350	70
Afektif	153	185,11	33,96	255	51
Life					
Satisfaction	57	72,64	10,80	95	19

## 4.3 Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan syarat dilakukannya uji regresi linier sederhana. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji asumsi sebelum melakukan uji regresi linier sederhana. Uji asumsi dilakukan dengan menggunakan JASP 0.16.0.0. Uji asumsi yang akan dihitung adalah uji normalitas dan uji linearitas.

### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mendeteksi apakah independen variabel dan dependen variabel atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Gravetter & Forzano, 2018). Tanda normalitas dilihat dari penyebaran titik sumbu diagonal grafik Q-Q Plot yang dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Total SWB dan QoL

Apabila titik menyebar disekitar garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas (Gravetter & Forzano, 2018). Untuk menguji sampel distribusi normal juga dapat menggunakan Shapiro-Wilk. Data dilaporkan normal apabila ( $p > 0,05$ ). Hasil uji normalitas Shapiro dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan selengkapnya dapat dilihat dilampiran 6.

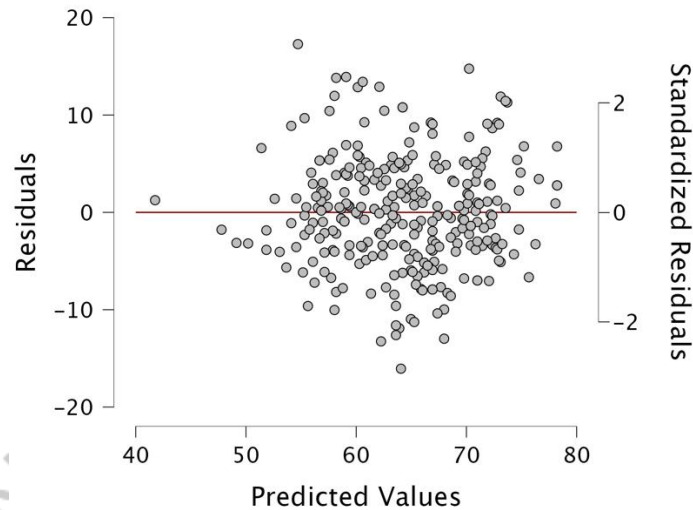
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Menggunakan Shapiro-Wilk

	TOTAL QOL	TOTAL SWB
Shapiro-Wilk	0,994	0,991
P-value of Shapiro-Wilk	0,252	0,066

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* variabel QoL sebesar ( $p=0,252$ ) dan untuk variabel SWB (0,066). Jadi, dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi.

#### 4.3.2 Uji *Residual vs predicted*

Uji residual dalam persamaan regresi bertujuan untuk melihat distribusi normal penyebaran suatu variabel, data yang didapat tersebar disekitar garis lurus atau garis rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa *residual vs predicted* berdistribusi normal tidak ada data yang melanggar *homoscedasticity*. Hasil uji *residual vs predicted* dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Uji residual vs predicted

#### 4.4 Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan uji asumsi peneliti melakukan uji regresi, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,549. Hasil regresi menunjukkan nilai positif yang berarti SWB memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap QoL, dimana 54,9% varian QoL dipengaruhi oleh SWB dan 45,1% dipengaruhi faktor lainnya. Tabel 4.4 menampilkan hasil lengkap regresi linear sederhana.

Tabel 4. 4 Uji Linear Sederhana

Model		Unstandardized	R	F	p
H <sub>1</sub>	(Intercept)	25,472			
	SWB	0,151	0,741	353,576	<,001

Uji regresi linear sederhana juga dapat dihasilkan persamaan dengan rumus  $Y = a + bx$  dimana a merupakan angka konstan dari unstandardized coefficients dan b adalah angka koefisien regresi.

$$Y = 25,472 + (0,151x)$$

$$Y = \text{QoL}$$

a = nilai konstanta

b = koefisien SWB

x = SWB

Dari hasil persamaan regresi diatas maka dapat diartkan jika subjective well-being bernilai 0, maka quality of life sebesar 25,472. Setiap penambahan satu skpr pada SWB, maka akan menyebabkan QoL bertambah sebesar 0,151. Selain itu, dikarenakan nilai koefisien regresi bernilai positif (+) dengan nilai 0,151. Artinya, QoL berpengaruh signifikan terhadap SWB. Hasil lengkap uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada lampiran 7.

#### 4.5 Analisis Tambahan

##### 4.5.1 Uji Anova QoL Terhadap Usia

Peneliti ingin melihat apakah kelompok usia 17-19 tahun (remaja akhir) memiliki perbedaan dibandingkan dengan kelompok 20-25 tahun (dewasa awal). Hasil analisis lengkap dapat dilihat di Tabel 4.5 yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara QoL terhadap kelompok usia. Hasil analisis anova dapat dilihat di lampiran 7.

Tabel 4. 5 Hasil Uji ANOVA Berdasarkan Usia

Usia	F	p	Mean	SD
17-19	1,842	0,176	65,037	8,479
20-25			63,705	8,260

